



DUKUNG KLA SEKALIGUS PERKUAT KOTA WISATA

Hotel Ramah Anak Didorong Terus Tumbuh

YOGYA (KR) - Keberadaan hotel ramah anak akan didorong agar terus tumbuh di wilayah Kota Yogya. Hal itu bukan semata mewujudkan akomodasi pariwisata yang aman dan nyaman bagi anak-anak melainkan juga mendukung perwujudan Kota Layak Anak (KLA) sekaligus memperkuat predikat kota wisata.

Sekretaris Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogya Sarmin, mengatakan dunia perhotelan adalah salah satu pilar penyangga ekonomi dan pariwisata Kota Yogya. Oleh karena itu pelaku perhotelan juga berkewajiban memberikan keamanan dan kenyamanan bagi anak-anak. Mewujudkan hotel sebagai ramah anak adalah salah satu kontribusi hotel dalam mewujudkan KLA. "Tujuan mewujudkan hotel ramah anak adalah menciptakan suasana hotel yang aman dan nyaman untuk dikunjungi anak-anak. Apalagi ketika anak-anak berwisata ke Kota Yogya pasti membutuhkan tempat aman dan nyaman untuk transit dan menginap. Mewujudkan hotel ramah anak adalah solusinya," jelasnya, Rabu (24/7).

Pihaknya saat ini juga tengah melakukan kajian pembentukan hotel ramah anak yang melibatkan Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAID)

Kota Yogya. Kini kajian sudah masuk dalam tahap peninjauan indikator-indikator hotel ramah anak. Selanjutnya akan dijadikan pedoman bagi para pelaku industri perhotelan guna memberikan sumbangsihnya bagi perwujudan KLA.

Menurutnya hotel sangat urgen untuk dijadikan sebagai kawasan atau tempat yang ramah anak karena banyak kegiatan dilaksanakan di hotel. Baik itu kegiatan publik maupun privat. Ketika hotel sudah ramah anak dipastikan anak harus dalam posisi aman nyaman untuk melakukan aktivitas. Termasuk memastikan hotel-hotel digunakan untuk mendukung kegiatan yang bersifat positif.

Hotel sudah masuk kategori ramah anak, misal ada TPPO (Tindak Pidana Perdagangan Orang) yang korbannya adalah anak-anak, harapannya hotel bisa membantu memantau dan memberikan sinyal. Terutama ketika ada hal-hal yang sifatnya mengancam hak-hak anak," tuturnya.

Sarmin menyatakan saat ini indikator-indikator hotel ramah anak sedang dalam penyusunan dan peninjauan. Selanjutnya akan ada hotel yang didampingi DP3AP2KB Kota Yogya agar bisa menjadi hotel ramah anak dan percontohan bagi hotel-hotel lain. Hotel ramah anak dimulai dari menyatakan diri bergabung dengan Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia (APSAI).

Sementara itu Ketua KPAID Kota Yogya Sylvi Dewajani, menyampaikan pihaknya sudah memiliki draf indikator-indikator hotel ramah anak dari hasil workshop dengan para pihak terkait. Pihaknya menengarai kini pintu masuk beberapa kasus kekerasan seksual adalah apartemen dan hotel. Kasus TPPO juga banyak diawali dari transaksi-transaksi di hotel.

Oleh karena itu KPAID Kota Yogya yang fokus pada korban anak menganggap bahwa para pelaku hotel bisa menjadi bagian untuk mencegah hal itu dan memberikan perlindungan kepada anak.

"Konsep hotel ramah anak belum pernah ada di tingkat nasional. Di internasional sudah ada. Ini (hotel ramah anak) adalah rintisan baru. Sebelumnya sudah ada seperti Polsek ramah anak di Yogya," papar Sylvi.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005